



Hendra Kurniawan Mpd

Dosen Pendidikan  
Sejarah Universitas  
Sanata Dharma  
Yogyakarta

## Penataan KCB Hidupkan Sejarah Lokal

PEMERINTAH Kota (Pemkot) Yogyakarta sedang mengupayakan penataan Kawasan Cagar Budaya (KCB) Keraton Yogyakarta, termasuk penataan Jeron Beteng. Selama ini memang hanya sisi selatan benteng yang dapat terlihat jelas, sementara bagian sisi timur dan utara tertutup oleh bangunan milik warga.

Tentu ini bukan pekerjaan mudah, perlu koordinasi yang baik dengan warga dan anggaran yang cukup guna mengganti rugi. Prosesnya harus

bertahap, dan butuh waktu lama. Sampai sekarang Pemkot juga masih mendata dan melakukan inventarisasi.

Selain harus memperhatikan sisi kemanusiaan agar jangan sampai merugikan masyarakat, program penataan KCB patut diapresiasi. Bangunan kuno dan cagar budaya merupakan aset sangat berharga sebagai bukti dan peninggalan sejarah yang tidak mungkin diperbarui kembali. UU Nomor 11 Tahun 2010

tentang cagar budaya telah memberi wewenang luas bagi pemerintah daerah setempat terkait perlindungan dan pemanfaatan cagar budaya. Pemerintah dan masyarakat perlu didorong agar turut mencintai dengan *melu handarbeni lan hangrungkebi* terhadap kekayaan sejarah dan budaya. Pembongkaran maupun perusakan bangunan kuno adalah sikap tak terpuji yang disebabkan oleh

■ Bersambung ke Hal 14

## Penataan KCB

Sambungan Hal 13

kurangnya pemahaman akan aspek konservasi.

Rencana Pemkot Yogyakarta melakukan revitalisasi KCB menjadi bagian dari upaya perlindungan dan pemanfaatan cagar budaya. Selain keraton dan Jeron Beteng, ada lima KCB yang akan direvitalisasi, yaitu Kotabaru, Kotagede, Malioboro, Pakualaman, dan Imogiri.

Beberapa kota lain telah cukup lama melakukan upaya ini, dan berhasil meningkatkan sektor pariwisatanya. Yogyakarta telah lama dikenal sebagai tempat tujuan wisata budaya tidak hanya bagi wisatawan domestik namun juga mancanegara. Upaya revitalisasi KCB tentu semakin memantapkan keunggulan ini yang secara otomatis juga akan menggerakkan sektor ekonomi masyarakat.

### Mengenalkan sejarah lokal

Tak hanya sektor pariwisata, penataan KCB juga dapat berperan dalam upaya mengenalkan sejarah lokal. Studi mengenai sejarah lokal sangat terkait dengan aspek tradisi

kesejarahan yang tumbuh dari kebutuhan masyarakat sendiri. Sejarawan Sartono Kartodirdjo pernah mengungkapkan bahwa sejarah berfungsi untuk "menghidupkan kembali" masa lampau. Dengan terciptanya suasana kesejarahan (*historisitas*) dalam pikiran orang, terbentuklah perasaan kesejarahan (*historical sense*) dan kesadaran sejarah (*historical consciousness*). Maka setiap peristiwa, benda, atau gejala dari hasil proses perkembangan kehidupan manusia ditempatkan sebagai momentum historis.

Yogyakarta memiliki peran sejarah tersendiri yang mendukung sejarah nasional. Berbagai peninggalan bersejarah dari sejak keberadaan Kerajaan Mataram Kuno hingga perjuangan mempertahankan kemerdekaan dapat dijumpai di Yogyakarta. Masa Hindu Budha meninggalkan pesona candi yang bertebaran di seantero Yogyakarta. Masa Islam menyisakan Kotagede, keraton, hingga Imogiri.

Romantika perlawanan terhadap penjajahan juga dapat

dihadirkan kembali dengan keberadaan bangunan-bangunan kuno yang menjadi saksi bisu perjalanan sejarah bangsa. Tengok saja kawasan kota tua dengan bangunan bergaya Indis di sekitar Titik Nol Kilometer dan Malioboro, yang tidak hanya bernilai sejarah namun juga emakin mempercantik kota.

Untuk itulah upaya revitalisasi KCB yang sedang dilakukan oleh Pemkot perlu didukung oleh masyarakat dan semua pihak. Harus ada sinergi dan cita-cita bersama untuk mewujudkan hal ini. Revitalisasi KCB diharapkan akan berbuah manis tak hanya bagi sektor pariwisata dan ekonomi.

Revitalisasi KCB ikut memegang peran penting dalam *historical re-enactment* atau menghadirkan kembali sejarah dalam konteks masa kini. Generasi muda perlu mengenal dengan baik sejarah dan budaya bangsanya sebagai sumber inspirasi. Dengan demikian sejarah bukan sekadar nostalgia masa lampau namun juga memiliki kontribusi bagi masa kini dan masa depan. (\*)